

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis pembahasan mengenai kualitas layanan sirkulasi terhadap kepuasan pemustaka pasca sentralisasi di Perpustakaan Unisnu Jepara oleh mahasiswa angkatan 2015, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada kualitas layanan sirkulasi di Perpustakaan Unisnu Jepara menunjukkan penilaian responden terhadap dimensi *Service Affect*, *Library as Place*, *Personal Control* dan *Information Access* dengan memilih jawaban baik, antara lain kemampuan, sikap dan mentalitas pustakawan dalam melayani pemustaka, kemauan atau kesediaan para pustakawan untuk membantu dan memberikan layanan tanggap dan cepat (*responsive*) kepada pemustaka. Fasilitas dan peralatan dapat diandalkan seperti memiliki gedung yang bagus serta tersedia fasilitas sarana penelusuran (*OPAC*). Pemustaka dapat melakukan sendiri apa yang diinginkannya dalam mencari informasi tanpa bantuan pustakawan. Serta ketersediaan koleksi yang memadai, kekuatan koleksi yang dimiliki, kemudahan akses untuk menemukan koleksi,
2. Pada kepuasan pemustaka yang berjumlah 5 indikator dengan 10 pernyataan, responden paling banyak memilih jawaban puas antara lain sistem layanan terbuka yang memudahkan pemustaka dalam menelusur informasi atau mencari buku yang ada di rak, kemudahahan dalam meminjam buku, biaya telat pengembalian buku yang ditetapkan oleh Perpustakaan Unisnu sudah sesuai

dengan kemampuan pemustaka sebagai seorang mahasiswa, kemudahan pemustaka dalam menggunakan OPAC sendiri. Pemustaka juga puas karena keberagaman buku yang tersedia di ruangan sirkulasi dan selalu diperbaharui, pemustaka puas saat berada di perpustakaan karena adanya jaringan *Wifi* sehingga dalam menemukan informasi yang dibutuhkan dalam tugas kuliah maupun tugas akhir menjadi lebih cepat. serta pemustaka puas dalam kemampuan dan sikap pustakawan yang tanggap untuk membantu dalam pemenuhan kebutuhan informasi di ruangan sirkulasi.

3. Dari uji koefisien korelasi *Spearman* sebesar 0,406 atau 40,6% itu artinya tingkat korelasi atau hubungan yang cukup berarti atau sedang. Dalam tahap uji hipotesis menunjukkan bahwa sig.(2-tailed) penelitian ini 0,000 dengan taraf nyata 5% atau 0,05. Itu artinya sig.(2-tailed)  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat diputuskan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara kualitas layanan sirkulasi terhadap kepuasan pemustaka pasca sentralisasi di Perpustakaan Unisnu Jepara oleh mahasiswa angkatan 2015.
4. Hubungan antara kualitas layanan sirkulasi terhadap kepuasan pemustaka pasca sentralisasi di Perpustakaan Unisnu Jepara oleh mahasiswa angkatan 2015 merupakan korelasi positif yang berarti jika kualitas layanan sirkulasi mengalami kenaikan maka kepuasan pemustaka pasca sentralisasi di Perpustakaan Unisnu Jepara oleh mahasiswa angkatan 2015 juga akan mengalami kenaikan.

## 6.2 Saran

Dari simpulan yang telah diuraikan di atas, maka ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perpustakaan Universitas Nahdlatul Ulama Jepara harus berupaya untuk memenuhi kebutuhan pemustaka, dengan mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan di ruang sirkulasi. Karena kualitas pelayanan tentunya akan meningkatkan kepuasan pemustaka.
2. Bagi pengelola perpustakaan, sangat penting peran pustakawan di dalam memberikan suatu pendidikan, bimbingan, serta layanan kepada pemustaka atau civitas akademika di lingkungan Universitas Nahdlatul Ulama Jepara, maka perlu adanya kegiatan pengembangan sumber daya manusia dan harus ditingkatkan, sehingga nantinya perpustakaan dapat dimanfaatkan dengan baik.